

Pelatihan Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis PJJ Bagi Guru Aliyah di DKI Jakarta

Sigid Edy Purwanto¹, Joko Soebagyo¹ dan Esti Ambar Nugraheni¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka Rambutan Ciracas Jakarta Timur, 13830
Email: sigid@uhamka.ac.id

Abstrak

Pendidikan memegang peran vital dalam memajukan daya saing SDM suatu daerah. Untuk itu, pengembangan pembelajaran menjadi salah satu langkah agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada hasil belajar, namun lebih pada peningkatan kemampuan berpikir. Pengembangan kemampuan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui matematika yang secara substansial dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini karena konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis sehingga memerlukan kemampuan berpikir matematis yang baik untuk mengatasinya. Program Kemitraan Masyarakat ini mengambil tajuk Pelatihan Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis PJJ bagi Guru Aliyah di DKI Jakarta. Program ini merupakan terobosan dosen pendidikan matematika untuk terjun berbagi ilmu pendidikan matematika sampai ke organisasi profesi di masyarakat yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika Aliyah DKI Jakarta. Program ini bertujuan untuk: 1) mendampingi dan kebersamaan Guru dalam pembelajaran matematika jarak jauh; 2) memperkaya wawasan Guru dan Dosen tentang pembelajaran matematika yang menarik untuk siswa; dan 3) membangun keakraban dan kebersamaan Guru dan Dosen dalam mengembangkan pendidikan matematika. Mitra PKM ini adalah MGMP Matematika Aliyah DKI Jakarta, organisasi nir laba yang bergerak di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. PKM ini diadakan untuk memperkaya wawasan Guru dan Dosen tentang pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa.

Kata kunci: Pelatihan, Pembelajaran Matematika Realistik, PJJ, Guru Aliyah

Abstract

The Education plays a vital role in advancing the competitiveness of a region's human resources. The development of learning is one of the steps so that educational goals can be achieved. The purpose of education is not only limited to learning outcomes, but more to improve thinking skills. The development of these abilities can be done through mathematics which can substantially encourage the development of thinking skills. Mathematical concepts are arranged hierarchically, structured, logically and systematically so that they require good mathematical thinking skills. This Community Partnership Program takes the title PJJ-Based Realistic Mathematics Learning Training for Aliyah Teachers in DKI Jakarta. This program is a breakthrough for mathematics education lecturers to share knowledge of mathematics education to professional organizations in the community, namely the Jakarta Aliyah Mathematics Teacher Consultation. This program aims to: 1) assist and accompany teachers in distance learning mathematics; 2) enriching the insight of teachers and lecturers about interesting mathematics learning for students; and 3) build intimacy and togetherness of teachers and lecturers in developing mathematics education. The partner is MGMP Mathematics Aliyah DKI Jakarta, a non-profit organization engaged in education and community empowerment. This program is held to enrich the insight of teachers and lecturers about interesting mathematics learning for students.

Keywords: Training, Realistic Mathematics Education, Online Learning, Aliyah Teacher

PENDAHULUAN

Provinsi DKI Jakarta merupakan daerah khusus ibukota yang menjadi barometer di segala segi kehidupannya bagi daerah lain. DKI Jakarta dituntut untuk serius menata Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas adalah harga mutlak yang harus dipenuhi agar dapat memiliki daya saing tinggi menghadapi kesenjangan sosial yang masih menjadi pekerjaan rumah di Ibu Kota.

Berkaitan dengan pembangunan SDM, pendidikan merupakan prioritas utama. Pendidikan memegang peran vital dalam memajukan daya saing SDM suatu daerah. Untuk itu, pengembangan pembelajaran menjadi salah satu langkah agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada hasil belajar, namun lebih pada peningkatan kemampuan berpikir. Pengembangan kemampuan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui matematika yang secara substansial dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini karena konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis sehingga memerlukan kemampuan berpikir matematis yang baik untuk mengatasinya.

Pentingnya seseorang belajar matematika, tidak terlepas dari perannya dalam kehidupan. Sejalan dengan pendapat Ruseffendi (1991) bahwa matematika itu penting baik sebagai alat bantu, sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap. Banyak perhatian yang difokuskan pada pemahaman siswa terhadap konsep dan juga pada keterampilan berpikir, penalaran dan penyelesaian masalah dalam matematika (Henningsen dan Stein, 1997). Oleh sebab itu, pendidikan matematika mempunyai peran yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era industrialisasi dan globalisasi.

Proses pembelajaran di masa pandemi masih cenderung bersifat satu arah. Pembelajaran masih dinilai kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa karena selama proses pembelajaran siswa hanya berhadapan dengan guru secara virtual. Oleh sebab itu, diperlukan keterampilan khusus mengemas pembelajaran yang menarik dalam format Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak didiknya melalui pendidikan. Hal ini berarti seorang Guru seharusnya dapat memberi pengarahan dan bimbingan kepada anak didiknya dalam memahami suatu ilmu. Mengajar matematika bagi beberapa orang Guru masih dianggap sulit, apalagi masih ada yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi pembelajaran matematika yang berkembang selama pandemi di Jakarta diperoleh beberapa fakta sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di sekolah masih perlu dibantu karena masih cukup berat bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman konsep matematika yang baik dalam format PJJ.
2. Guru sering mengalami kesulitan dalam membimbing anak didiknya dalam belajar matematika karena masih ada yang memiliki keterbatasan penguasaan IT yang mendukung PJJ.

Memperhatikan beberapa fakta di atas yang merupakan sebagian dari fakta-fakta lainnya dalam pembelajaran jarak jauh, maka pengusul bersama MGMP Matematika MA DKI Jakarta memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis PJJ bagi Guru Aliyah di DKI Jakarta.

METODE PELAKSANAAN

Di tengah kondisi pandemi yang masih melanda, maka metode pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk Tim Pengabdian yang melibatkan Dosen Sekolah Pascasarjana dan FKIP UHAMKA.
- b. Analisis kebutuhan dan menentukan mitra dilakukan untuk mengimplementasikan PKM yang dirancang.
- c. Pembicaraan lebih lanjut dengan mitra membahas teknis kegiatan PKM setelah mendapatkan dukungan dari LPPM UHAMKA.
- d. Tim bersama mitra mensosialisasikan kegiatan PKM.

- e. Pelaksanaan PKM secara daring menghadirkan Dosen Matematika UHAMKA sebagai narasumber dan Guru Matematika di bawah Kementerian Agama sebagai peserta.
- f. *Feedback* yang baik yang disampaikan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan menjadi pondasi untuk mengembangkan kerja sama dalam kegiatan berikutnya di kesempatan yang akan datang.
- g. Tim melakukan publikasi hasil kegiatan melalui media massa elektronik.
- h. Tim melakukan publikasi artikel ilmiah melalui Jurnal PKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru memperoleh pengetahuan tentang matematika dan pembelajaran matematika yang menyenangkan di masa pandemi yang dapat dijadikan bekal mengajar secara *online*.
- b. Guru mendapat kesempatan untuk bertukar pengalaman, wawasan, dan informasi dengan dosen dan anggota Tim terkait pembelajaran matematika yang menarik secara *online*.
- c. Terciptanya keakraban dan kebersamaan di antara Dosen dan Guru melalui kegiatan pelatihan pembelajaran matematika.
- d. Tim yang dibentuk yang melibatkan Dosen Sekolah Pascasarjana dan Dosen FKIP UHAMKA mempunyai kemampuan yang baik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan sampai kepada melaporkan kegiatan.
- e. Tim membuat analisis kebutuhan yang tepat dan mendapatkan mitra yang tepat sehingga PKM yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- f. Mitra mempunyai program kerja yang sejalan dengan rancangan Tim sehingga program dapat berjalan dengan memberi manfaat yang sama besar bagi kedua belah pihak.
- g. Jaringan yang dimiliki oleh mitra benar-benar *real* sehingga memudahkan untuk mensosialisasikan kegiatan PKM.

- h. Narasumber dari UHAMKA memiliki kompetensi yang mumpuni dan sangat dibutuhkan oleh peserta sehingga banyak apresiasi yang disampaikan oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM UHAMKA yang telah mensupport terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SPs UHAMKA dan MGMP Matematika Aliyah DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Maier, H. (1985). *Kompendium Didaktik Matematika*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Mullis, I.V.S., Martin, MO. and Foy, P. (2005). *IEA's TIMSS 2003 International Report on Achievement in the Mathematics Cognitive Domains*. TIMSS & PIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston College.
- Puskur. (2007). *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*. Balitbang Depdiknas.
- Suherman, E. dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Depdiknas-JICA-UPI.
- Suherman, E. 2004. *Model-Model Pembelajaran Matematika Berorientasi Kompetensi Siswa*. Makalah disajikan dalam acara Diklat Pembelajaran bagi Guru-guru Pengurus MGMP Matematika di LPMP Jawa Barat tanggal 10 Desember 2004: Tidak Diterbitkan.
- Turmudi. (2008). *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika (berparadigma Eksploratif dan Investigasi)*. Jakarta: Leuser Cita Pustaka.